

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Alokasi waktu yang digunakan dalam penelitian tentang Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Fikih Materi Shalat Berjama'ah kelas VII MTs Miftahul Jannah Mangkatip Kabupaten Barito Selatan. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan terhitung dari bulan Oktober – November 2014

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Jannah Mangkatip Jl. Puskesmas RT. 07 No. 359. Kabupaten Barito Selatan.

B. Pendekatan, Subyek dan Obyek Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Kualitatif Deskriptif* dengan menempatkan obyek seperti adanya, sesuai dengan bentuk aslinya, sehingga fakta yang sesungguhnya dapat diperoleh. Penelitian kualitatif ini menghasilkan data *Deskriptif* yang berupa kata-kata baik secara tulisan maupun secara lisan dari respon dan perilaku yang diamati.¹

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung; CV Remaja Rusda Karya. 2004, H. 6

2. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah satu orang guru bidang studi. Sedangkan pengambilan informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan 3 orang siswa kelas VII MTs Miftahul Jannah. Selanjutnya penulis mengajukan pertanyaan kepada informan tentang tata cara shalat berjama'ah, seperti tata cara pengaturan saf dalam shalat berjamaah, tata cara makmum masuk, tata cara mengingatkan imam yang lupa, cara menggantikan imam yang batal.

3. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Fikih Materi shalat berjama'ah Kelas VII MTs Miftahul Jannah Mangkatip Kabupaten Barito Selatan.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni sebagai berikut:

a. Tehnik Observasi

Menurut Margono menyatakan observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.² Observasi juga bisa dikatakan sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan secara spontan, dapat pula dengan daftar isi yang telah disiapkan sebelumnya.³

²Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Reneka Cipta, 2000, h. 158.

³Joko Sobagyo, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, h. 63

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap keadaan yang ada di lokasi penelitian. Adapun data yang digali melalui teknik ini adalah sebagai berikut:

- a) Tata cara pengaturan saf,
- b) Pelaksanaan Tata cara makmum masuk,
- c) Tata cara mengingatkan imam yang lupa,
- d) Tata cara menggantikan imam yang batal.

b. Tehnik Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁴ Teknik wawancara ini dengan mengadakan percakapan langsung untuk mendapatkan informasi dan keterangan informan tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian. Adapun data yang akan digali melalui teknik wawancara ini adalah:

- a) Tata cara pengaturan saf,
- b) Tata cara makmum masuk,
- c) Tata cara mengingatkan imam yang lupa,
- d) Tata cara menggantikan imam yang batal.

⁴Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, h. 180.

c. Tehnik Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan yang tertulis, film dan gambar yang dapat memberi informasi.⁵ Melalui tehnik ini penulis berusaha untuk memperoleh data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau tulisan simbolik yang memiliki relevansi dengan penelitian sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan, adapun data yang digali adalah:

1. Sejarah berdirinya MTs Miftahul Jannah,
2. Struktur Organisasi MTs Miftahul Jannah,
3. Letak Sekolah MTs Miftahul Jannah,
4. Silabus, RPP dan Materi Pelajaran Fikih.
5. Keadaan Guru MTs Miftahul Jannah Mangkatip,
6. Keadaan Siswa MTs Miftahul Jannah,
7. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Jannah,
8. Profil Guru Fikih MTs Miftahul Jannah.

5. Keabsahan Data.

Keabsahan data adalah untuk menjamin bahwa semua yang diamati dan diteliti penulis sesuai atau relevan dengan yang sesungguhnya dan memang terjadi. Hal ini dilakukan penulis untuk memelihara dan menjamin bahwa data maupun informasi yang dihimpun/dikumpulkan memang benar-benar ada. Untuk memperoleh data yang valid penulis

⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung; CV Remaja Rusda Karya. 2004, h. 161

membandingkan antara sumber yang satu dengan sumber yang lain. Cara ini biasa disebut dengan *Triangulasi*. Teknik yang sesuai dengan penelitian ini adalah *Triangulasi* sumber, yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁶

6. Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan tehnik analisis data menurut versi Prof. Dr. Drs. Burhan Bugin, M.Si yang mengemukakan bahwa tehnik analisis data dalam suatu penelitian *kualitatif* dapat dilakukan beberapa tahapan, yaitu:.

1. Data *Colection* (Pengumpulan data), Pengumpulan data adalah peneliti mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin untuk dapat di proses menjadi bahasan dalam penelitian tentunya hal-hal yang berhubungan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

⁶Lexy, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung; CV Remaja Rusda Karya. 2004,h. 178.

2. *Data Reduction* (Pengurangan data). Reduksi data dalam penelitian kualitatif adalah mencakup kegiatan mengikhtikarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahnya ke dalam konsep-konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu.⁷ Pada reduksi data, data yang begitu banyak dan kompleks serta mungkin masih bercampur aduk yang diperoleh dari penelitian ditajamkan, di seleksi, digolongkan, diarahkan, di buang yang tidak relevan dan di organisasikan dengan cara sedemikian rupa untuk pemecahan masalah atau untuk menjawab pertanyaan penelitian
3. *Data Display* (penyajian data), Penyajian data berwujud sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari analisis dengan maksud agar data atau informasi yang telah terkumpul dapat tersusun dalam bentuk grafik, jaringan dan bagan. Pada penyajian data, dikembangkan format berupa ringkasan untuk menjelaskan dan menyederhanakan sehingga lebih mudah dipahami.
4. *Data Conclusions Drawing dan Verifying* (penarikan kesimpulan), Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah berdasarkan data relevan yang dikumpulkan dan ditampilkan tersebut, kemudian ditarik satu kesimpulan untuk memperoleh hasil akhir penelitian. Sehingga data yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh atau

⁷Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003, h. 70

dianalisa. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian secara kongkrit sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.⁸

⁸Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, ...* h. 69-70.